

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Unit Yayasan Abdi Karya dengan variabel yang diukur adalah kompetensi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja dengan populasi penelitian adalah seluruh guru yang ada di Unit Yayasan Abdi Karya. Terdapat sebanyak 42 sampel guru yang telah ditetapkan sebagai responden dan telah melakukan pengisian kuisioner. Pada bab analisis dan pembahasan ini akan diuraikan perihal deskripsi responden, statistik deskripsi jawaban, serta analisis regresi linear berganda yang melibatkan kinerja sebagai variabel dependen yaitu kompetensi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja dan variabel independen yaitu kinerja guru.

4.1. Karakteristik Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua guru di Unit yayasan abdi karya. Data responden yang dijadikan sampel terdapat 42 responden dengan karakteristik identitas responden penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, lama bekerja dan pendidikan terakhir. Adapun karakteristik demografi responden dapat dijabarkan sebagai berikut

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Usia Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-24 Tahun	13	31%
2	25-35 Tahun	20	47,6%
3	36-49 Tahun	8	19%
4	>50 Tahun	1	2,4%
	Total	42	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, responden dengan usai 20-24 tahun sebanyak 13 orang (31%), responden dengan usia 25-35 tahun sebanyak 20 orang (47,6%), responden dengan usia 36-49 tahun sebanyak 8 orang (19%) dan responden

dengan usia di atas 50 tahun hanya 1 orang saja (2,4%). Maka dapat di artikan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah pada usia 25-35 tahun

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Perempuan	29	69%
2	Laki-laki	13	31%
	Total	42	100%

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki. Responden perempuan sebesar 69% atau sebanyak 29 responden, sedangkan responden laki-laki sebesar 31% atau sebanyak 13 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3
Lama bekerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah Responden	Presentase
1	<1 tahun	10	23.8%
2	1 - 3 tahun	14	33.3%
3	>3 tahun	18	42.9%
	Total	42	100.0%

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden responden dengan masa kerja <1 tahun sebanyak 10 orang (33,8%), responden dengan masa kerja 1-3 tahun sebanyak 14 orang (33,3%), responden dengan masa kerja > 3 tahun sebanyak 18 orang (42,9%). Maka dapat di artikan bahwa mayoritas masa kerja responden adalah 1-3 tahun

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMA/Sederajat	1	2%
2	SMK	2	5%
3	Kuliah	3	7%
4	S1	33	79%
5	S2	3	7%
	Total	42	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, memperlihatkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir Sarjana atau S1 sebesar 79% atau sebanyak 33 responden, yang SMA/ Sederajat sebesar 2% atau sebanyak 1 responden, yang berpendidikan Kuliah sebesar 7% atau sebanyak 3 responden, yang berpendidikan SMK sebesar 5% atau sebanyak 2 responden dan yang berpendidikan Magister atau S2 sebesar 7% atau sebanyak 3 responden.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan sebuah gambaran yang ada terhadap objek penelitian melalui data sample atau populasi. Berikut ini adalah penjabaran statistic deskriptif pada penelitian ini, statistic deskriptif ini adalah tahapan pertama dalam analisis data responden, statistika deskriptif yang berisi perhitungan Mean (rata-rata), nilai Minimum, nilai Maksimum dan Standar Deviasi. Berdasarkan 42 responden, berikut ini statistika deskriptif pada masing-masing variabel, baik variabel dependen dan variabel independen pada table 4.5 :

Table 4.5 Analisis Deskriptif Kompetensi Kerja

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	Min	Max	mean	Std. Deviation
X1.1	0	1	0	19	22	42	2	5	4.48	0.634
X1.2	0	0	1	20	21	42	3	5	4.48	0.552
X1.3	0	0	2	24	16	42	3	5	4.33	0.57
X1.4	0	1	0	26	15	42	2	5	4.31	0.604
X1.5	0	0	2	22	18	42	3	5	4.38	0.582
X1.6	0	1	1	24	16	42	2	5	4.31	0.643
X1.7	0	0	2	24	16	42	3	5	4.33	0.57
X1.8	0	1	0	25	16	42	2	5	4.33	0.612
X1.9	0	1	1	24	16	42	2	5	4.31	0.643
X1.10	0	1	1	25	15	42	2	5	4.29	0.636
X1.11	0	1	2	23	16	42	2	5	4.29	0.673
X1.12	0	1	2	24	15	42	2	5	4.26	0.665
X1.13	0	0	1	26	15	42	3	5	4.33	0.526
X1.14	0	0	1	26	15	42	3	5	4.33	0.526
X1.15	0	1	0	28	13	42	2	5	4.26	0.587
X1.16	0	0	4	27	11	42	3	5	4.17	0.581
X1.17	0	1	2	29	10	42	2	5	4.14	0.608
X1.18	0	0	4	29	9	42	3	5	4.12	0.55
X1.19	0	2	8	18	14	42	2	5	4.05	0.854

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan table 4.5 bahwa nilai rata-rata terbesar yang ada pada variabel Kompetensi kerja sebesar 4.48 dengan jawaban terbanyak yaitu sangat setuju. Dapat dilihat bahwa secara data keseluruhan benar adanya memiliki jawaban yang berbeda-beda dari masing-masing pertanyaan yang ada pada kuisisioner dan dapat di buktikan dengan adanya nilai standar deviasi yang sangat jauh dari angka 0.

Table 4.6 Analisis Deskriptif Disiplin Kerja

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X2.1	0	1	6	24	11	42	2	5	4.07	0.712
X2.2	0	0	3	24	15	42	3	5	4.29	0.596
X2.3	0	0	5	22	15	42	3	5	4.24	0.656
X2.4	0	0	7	20	15	42	3	5	4.19	0.707
X2.5	0	0	8	25	9	42	3	5	4.02	0.643
X2.6	0	0	3	22	17	42	3	5	4.33	0.612
X2.7	0	1	4	20	17	42	2	5	4.26	0.734
X2.8	0	1	0	25	16	42	2	5	4.33	0.612

Sumber : data di olah penulis (2022)

Berdasarkan table 4.6 bahwa nilai rata-rata terbesar yang ada pada variabel disiplin kerja sebesar 4.33 dengan jawaban setuju. Dapat dilihat bahwa secara keseluruhan benar adanya memiliki jawaban yang berbeda-beda dari masing-masing pertanyaan yang ada di kuisisioner dan dapat dibuktikan dengan adanya nilai standar deviasi yaitu sangat jauh dari angka 0.

Table 4.7 Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X3.1	0	2	4	21	15	42	2	5	4.17	0.794
X3.2	0	1	4	21	16	42	2	5	4.24	0.726
X3.3	0	0	3	22	17	42	3	5	4.33	0.612
X3.4	0	0	8	19	15	42	3	5	4.17	0.73
X3.5	0	1	1	24	16	42	2	5	4.26	0.627
X3.6	0	1	3	25	13	42	2	5	4.19	0.671
X3.7	0	3	3	24	12	42	2	5	4.07	0.808

Sumber : Data Di olah Penulis (2022)

Berdasarkan table 4.7 bahwa nilai rata-rata terbesar yang ada pada variabel lingkungan kerja adalah sebesar 4.33 dengan jawaban setuju. Dan dapat dilihat dari keseluruhan benar adanya memiliki jawaban yang berbeda-beda dari masing-masing pertanyaan yang ada pada kuisisioner dan dapat dibuktikan dengan adanya nilai standar deviasi yang sangat jauh dari angka 0.

Table 4.8 Analisis Deskriptif Kinerja

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	Min	Max	mean	Std. Deviation
Y1.1	0	0	3	24	15	42	3	5	4.29	0.596
Y1.2	0	0	1	27	14	42	3	5	4.31	0.517
Y1.3	0	0	1	26	15	42	3	5	4.33	0.526
Y1.4	0	0	0	26	16	42	4	5	4.38	0.492
Y1.5	0	0	3	25	14	42	3	5	4.26	0.587
Y1.6	0	0	2	25	15	42	3	5	4.31	0.563
Y1.7	0	0	2	24	16	42	3	5	4.33	0.57
Y1.8	0	0	0	27	15	42	4	5	4.36	0.485
Y1.9	0	0	2	26	14	42	3	5	4.29	0.554
Y.10	0	0	1	24	17	42	3	5	4.38	0.539

Sumber : Data Di olah Penulis (2022)

Berdasarkan table 4.8 bahwa nilai rata-rata terbesar yang ada pada variabel Kinerja sebesar 4.38 dengan jawaban pertanyaan sangat setuju terbanyak. Dapat dilihat dari data keseluruhan benar adanya memiliki jawaban yang berbeda-beda dari masing-masing pertanyaan yang ada pada kuisisioner dan dapat dibuktikan dengan adanya nilai standar deviasi yang sangat jauh dari angka 0.

4.3. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel.

4.3.1 Uji Validitas

Digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu model yang dikatakan valid jika nilai signifikan di bawah 0,05 atau 5%. Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ r tabel maka instrument pernyataan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 42 pada signifikansi 5% yaitu sebesar 0,304.

Tabel 4.9
Uji Validitas Kompetensi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
INSTRUMEN_1	0,692	0,304	Valid
INSTRUMEN_2	0,708	0,304	Valid
INSTRUMEN_3	0,769	0,304	Valid
INSTRUMEN_4	0,826	0,304	Valid
INSTRUMEN_5	0,753	0,304	Valid
INSTRUMEN_6	0,830	0,304	Valid
INSTRUMEN_7	0,807	0,304	Valid
INSTRUMEN_8	0,849	0,304	Valid
INSTRUMEN_9	0,897	0,304	Valid
INSTRUMEN_10	0,847	0,304	Valid
INSTRUMEN_11	0,840	0,304	Valid
INSTRUMEN_12	0,824	0,304	Valid
INSTRUMEN_13	0,824	0,304	Valid
INSTRUMEN_14	0,819	0,304	Valid
INSTRUMEN_15	0,874	0,304	Valid
INSTRUMEN_16	0,818	0,304	Valid
INSTRUMEN_17	0,784	0,304	Valid
INSTRUMEN_18	0,751	0,304	Valid
INSTRUMEN_19	0,435	0,304	Valid

Sumber : SPSS, data diolah (2022)

Nilai r tabel diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ (42 - 2) pada taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 0,304. Berdasarkan tabel di atas, setiap pernyataan pada variabel Kompetensi memiliki nilai r hitung > r tabel maka pada uji validitas ini seluruh pernyataan diartikan valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas Disiplin Kerja

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
INSTRUMEN_1	0,654	0,304	Valid
INSTRUMEN_2	0,835	0,304	Valid
INSTRUMEN_3	0,873	0,304	Valid
INSTRUMEN_4	0,882	0,304	Valid
INSTRUMEN_5	0,673	0,304	Valid
INSTRUMEN_6	0,800	0,304	Valid
INSTRUMEN_7	0,839	0,304	Valid
INSTRUMEN_8	0,614	0,304	Valid

Sumber : SPSS, data diolah (2022)

Nilai r tabel diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ ($42 - 2$) pada taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 0,304. Berdasarkan tabel di atas, setiap pernyataan pada variabel Kompetensi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka pada uji validitas ini seluruh pernyataan diartikan valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
INSTRUMEN_1	0,711	0,304	Valid
INSTRUMEN_2	0,775	0,304	Valid
INSTRUMEN_3	0,752	0,304	Valid
INSTRUMEN_4	0,621	0,304	Valid
INSTRUMEN_5	0,614	0,304	Valid
INSTRUMEN_6	0,681	0,304	Valid
INSTRUMEN_7	0,765	0,304	Valid

Sumber : SPSS, data diolah (2022)

Nilai r tabel diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ ($42 - 2$) pada taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 0,304. Berdasarkan tabel di atas, setiap pernyataan pada variabel Kompetensi memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka pada uji validitas ini seluruh pernyataan diartikan valid.

Tabel 4.12
Uji Validitas Kinerja Guru

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
INSTRUMEN_1	0,842	0,304	Valid
INSTRUMEN_2	0,811	0,304	Valid
INSTRUMEN_3	0,840	0,304	Valid
INSTRUMEN_4	0,729	0,304	Valid
INSTRUMEN_5	0,818	0,304	Valid
INSTRUMEN_6	0,715	0,304	Valid
INSTRUMEN_7	0,865	0,304	Valid
INSTRUMEN_8	0,801	0,304	Valid
INSTRUMEN_9	0,854	0,304	Valid
INSTRUMEN_10	0,515	0,304	Valid

Sumber : SPSS, data diolah (2022)

Nilai r tabel diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ (42 - 2) pada taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 0,304. Berdasarkan tabel di atas, setiap pernyataan pada variabel Kompetensi memiliki nilai r hitunh > r tabel maka pada uji validitas ini seluruh pernyataan diartikan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* nya di atas 0,600. Apabila nilai *Cronbach Alpha* suatu instrument di bawah nilai tersebut maka instrument dinyatakan tidak reliable. Pada pengujian ini jumlah instrument variabel independen yang akan diuji sebanyak:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Kompetensi

Variabel	Cronchbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi	0,963	Reliabel
Disiplin Kerja	0,902	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,828	Reliabel
Kinerja Guru	0,928	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas nilai Alpha variabel Kompetensi sebesar 0,963, Variabel Disiplin Kerja sebesar 0,902, Variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,828 dan variabel Kinerja Guru sebesar 0,928. Dengan ini menyatakan bawah seluruh nilai Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yaitu reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.21840811
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independent dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dan Berdasarkan tabel 4.14 nilai Kolmogorov-Smirnov yakni 0,940 dengan nilai Asymp 0,339. Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi residual tidak normal. Hasil penelitian bahwasanya nilai signifikansi 0,339 > 0,05.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan nilai tolerance, apabila tolerance $>0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritasan diantara variabel bebas, begitupula sebaiknya. Selain itu berdasarkan nilai VIF apabila $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritasan. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

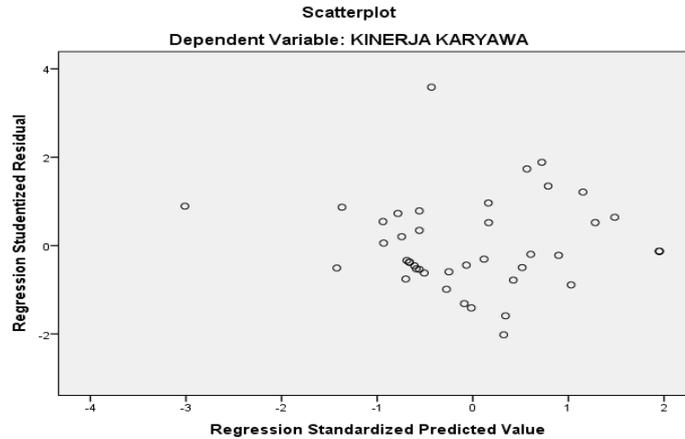
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.069	3.962		1.027	.311		
KOMPETENSI	.185	.053	.397	3.509	.001	.565	1.769
DISIPLIN KERJA	.143	.117	.138	1.224	.228	.571	1.751
LINGKUNGAN KERJA	.654	.110	.540	5.943	.000	.874	1.144

a. Dependent Variabel : KINERJA GURU

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil dari masing masing variabel memiliki nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan bebas dari multikolinieritasan atau tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah pada angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

4.5.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Kompetensi, Disiplin Kerja, Lingkungan kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3) secara keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.069	3.962		1.027	.311
KOMPETENSI	.185	.053	.397	3.509	.001
DISIPLIN KERJA	.143	.117	.138	1.224	.228
LINGKUNGAN KERJA	.654	.110	.540	5.943	.000

a. Dependent Variabel : KINERJA GURU

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,069 + 0,185(X_1) + 0,143(X_2) + 0,654(X_3)$$

- 1) Konstanta sebesar 4,069 merupakan keadaan saat variabel Kinerja Guru belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Kompetensi(X_1), Disiplin Kerja(X_2), Lingkungan Kerja(X_3), jika variabel independen tidak ada maka variabel Kinerja Guru tidak mengalami perubahan.
- 2) Koefisien regresi variabel Kompetensi(X_1) sebesar 0,185 memiliki arti jika nilai variabel Kompetensi naik satu maka nilai Kinerja Guru akan naik sebesar 0,185 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja(X_2) sebesar 0,143 memiliki arti jika nilai variabel Disiplin Kerja naik satu maka nilai Kinerja Guru akan naik sebesar 0,143 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja(X_3) sebesar 0,654 memiliki arti jika nilai variabel Lingkungan Kerja naik satu maka nilai Kinerja Guru akan naik sebesar 0,654 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berikut merupakan uji Koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.704	2.304

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, KOMPETENSI

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWA

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai R square sebesar 0,726 atau 72,6%. Hal ini mengidentifikasi bahwa besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 72,6%.

4.6.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen . Pada uji ini jika nilai sig <0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.20
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	533.844	3	177.948	33.513	.000 ^b
1 Residual	201.775	38	5.310		
Total	735.619	41			

a. Dependent Variabel : KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, KOMPETENSI

Sumber : Olah Data SPSS

Pada penelitian ini nilai f tabel diperoleh dengan cara

$$F \text{ tabel} = f(k : n-k)$$

$$F \text{ tabel} = f(3 : 39)$$

Pada tabel distribusi nilai f tabel, bahwa angka 3 : 39 pada signifikansi 0,05 adalah 2,85.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai f hitung 33,531 > 2,85 dengan signifikansi sebesar 0,00 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.6.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) pada variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y begitu pula sebaliknya

Tabel 4.19
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.069	3.962		1.027	.311
KOMPETENSI	.185	.053	.397	3.509	.001
DISIPLIN KERJA	.143	.117	.138	1.224	.228
LINGKUNGAN KERJA	.654	.110	.540	5.943	.000

a. Dependent Variabel : KINERJA GURU

Sumber : Olah Data SPSS

Pada penelitian ini, t tabel diperoleh dengan cara sebagai berikut

$$t \text{ tabel} = t(a/2 : n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = t(0,05/2 : 42-3-1)$$

$$t \text{ tabel} = t(0,025 : 38)$$

Pada distribusi nilai t tabel, bahwa angka 39 pada signifikansi 0,025 adalah 2,024. Maka dari hasil uji t dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1) Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa t hitung 3,509 > 2,024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru

2) Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa t hitung 1,224 < 2,024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,228 > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru.

3) Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa t hitung 5,943 > 2,024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji t dapat dinyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru, dikarenakan t hitung $3,509 > 2,024$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ lalu berdasarkan analisis regresi linier berganda dinyatakan bahwa Kompetensi memiliki angka sebesar 0,185 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti.

4.7.2 Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji t dapat dinyatakan bahwa Disiplin kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru, dikarenakan t hitung $1,224 < 2,024$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,228 > 0,05$ lalu berdasarkan analisis regresi linier berganda dinyatakan bahwa Kompetensi memiliki angka sebesar 0,143 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti.

4.7.3 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji t dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru, dikarenakan bahwa t hitung $5,943 > 2,024$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ lalu berdasarkan analisis regresi linier berganda dinyatakan bahwa Kompetensi memiliki angka sebesar 0,654 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti.